

**STUDI DESKRIPTIF MENGENAI IKLIM KESELAMATAN KERJA PADA
MASINIS PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAERAH OPERASI
(DAOP) II BANDUNG**

MUTY CERIA DESTILYTA

ABSTRACT

Iklm keselamatan kerja merupakan sebuah konsep yang telah dikembangkan oleh para peneliti untuk menggambarkan lingkungan organisasi dan khususnya persepsi individu sebagai pegawai perusahaan terkait keselamatan perusahaan/organisasinya (Clissold, Gemma., 2004:2). Zohar (1980) mengatakan bahwa iklim keselamatan kerja dapat dilihat berdasarkan persepsi-persepsi pegawai mengenai lingkungan kerjanya. Iklim Keselamatan Kerja adalah persepsi pegawai mengenai lingkungan kerjanya terkait keselamatan, yaitu kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, dan praktik-praktik yang didukung oleh perusahaan berhubungan dengan prinsip-prinsip keselamatan kerja (Zohar, 1980;2010). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran lengkap mengenai iklim keselamatan kerja pada Masinis PT. KAI Daop II Bandung, termasuk gambaran lengkap mengenai dimensi-dimensi yang mengukur iklim keselamatan kerja.

Subjek dalam penelitian (N=62) adalah masinis PT. KAI Daop II Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Alat ukur pada penelitian ini adalah kuesioner iklim keselamatan kerja yang yang dimodifikasi dan dikembangkan dari kuesioner iklim keselamatan kerja asli milik Zohar (1980). Hasil reliabilitas alat ukur adalah 0,937. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa mayoritas masinis PT. KAI Daop II Bandung merasakan iklim keselamatan kerja yang *favorable* (87,1 %). Sebagian kecil masinis PT. KAI Daop II Bandung merasakan iklim keselamatan kerja yang *unfavorable* (12,9%).

Kata Kunci: Iklim Keselamatan Kerja, Masinis

IKLIM KESELAMATAN KERJA PADA MASINIS PT. KERETA API INDONESIA DAERAH OPERASI (DAOP) II BANDUNG

Transportasi darat memiliki peran penting dalam pembangunan nasional meliputi bidang ekonomi, sosial budaya, politik, serta bidang pertahanan dan keamanan, sehingga dapat dikatakan bahwa transportasi darat merupakan urat nadi transportasi nasional (Suroyo Alimoeso, 2008). Salah satu perusahaan penyedia jasa transportasi tersebut adalah PT. Kereta Api Indonesia (Persero). PT. Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan satu-satunya perusahaan penyedia jasa transportasi darat yang bergerak dalam bidang transportasi kereta api. Dalam catatan resmi dari PT KAI, volume penumpang kereta jarak jauh untuk tahun 2012 adalah 202.881.026 penumpang, dengan rata-rata 874.500 orang per hari. Jumlah itu meningkat menjadi 230 juta penumpang, dengan rata-rata 1.090.300 orang per hari di tahun 2013. Sehingga hal ini memperlihatkan minat penumpang terhadap moda angkutan umum kereta api mengalami peningkatan yang tinggi dalam dua tahun terakhir.

Pada perusahaan sebesar PT. Kereta Api Indonesia, keselamatan merupakan hal terpenting yang ada di dalam 4 pilar utama serta nilai-nilai yang harus dikembangkan oleh seluruh jajaran karyawan perusahaan. Keselamatan yang dimaksud adalah keselamatan penumpang, lokomotif, serta awak sarana. Dalam hal ini, masinis adalah kepala perjalanan yang memiliki peranan yang sangat penting dalam menjaga keselamatan berbagai pihak. Namun terdapat fenomena kecelakaan yang menewaskan masinis itu sendiri, yaitu salah satunya kecelakaan kereta api dengan truk BBM di Bintaro (9 Desember 2013).

Fenomena kecelakaan diatas hanyalah satu dari sekian banyak kecelakaan yang dialami PT. Kereta Api Indonesia. Kecelakaan transportasi kereta api bila membahayakan keberadaan masinis, maka kecelakaan tersebut termasuk kecelakaan kerja yang dialami oleh masinis. Braurer (1990; dalam Winarsunu, 2008) menyebutkan bahwa kecelakaan kerja adalah satu atau lebih peristiwa yang tidak diinginkan dan direncanakan yang disebabkan oleh perilaku berbahaya, kondisi berbahaya, atau keduanya yang dapat menyebabkan dampak langsung atau tidak langsung yang kurang menyenangkan. Salah satu cara untuk meminimalisasi kecelakaan kerja tersebut adalah dengan membentuk keselamatan kerja yang diselenggarakan oleh perusahaan.

PT. KAI memiliki kontribusi yang sangat vital dalam meminimalisasi atau mencegah kecelakaan kerja yang dialami masinis, yaitu dengan menciptakan iklim keselamatan dan kesehatan kerja yang optimal bagi para masinis. Dalam hal

keselamatan kerja masinis, PT. KAI (Persero) Daop II Kota Bandung menerapkan *Safety Procedure* ketika masinis akan melaksanakan tugas jalan. Zohar (1980) mengatakan bahwa iklim keselamatan dapat dilihat berdasarkan persepsi-persepsi pegawai mengenai lingkungan kerjanya. Zohar (1980) mengatakan Iklim keselamatan kerja didefinisikan sebagai persepsi pegawai mengenai kebijakan, prosedur, dan praktik (*Kath, Lisa M. et al.*, 2010: 8). Kebijakan dan prosedur adalah pedoman yang ditetapkan untuk memastikan perilaku yang aman, dan praktik sebagai implementasi dari kebijakan dan prosedur maupun persepsi pegawai tentang pentingnya perilaku aman ketika bekerja (Zohar & Luria, 2005 ; dalam *Kath, Lisa M. et al.*, 2010). Iklim keselamatan kerja merupakan persepsi pegawai mengenai lingkungan kerjanya terkait keselamatan, yaitu kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, dan praktik-praktik yang didukung oleh perusahaan terkait berhubungan dengan prinsip-prinsip keselamatan kerja.

Iklim keselamatan kerja merupakan hal yang sangat penting untuk ditelaah, dikarenakan iklim keselamatan kerja merupakan suatu hal yang mengaruhi sikap serta tindakan seseorang sebagai pegawai terkait keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan perusahaan. Dimana hal ini akan berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kemungkinan-kemungkinan kecelakaan kerja di lingkungan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *non-eksperimental* dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Rancangan penelitian *non-eksperimental* dimana variabel yang telah ada sebelumnya dan tidak dapat diubah atau direkayasa oleh peneliti. Tujuan metode penelitian deskriptif untuk menggambarkan atau deskripsi dari situasi, kejadian atau kumpulan kejadian tertentu (Christensen, 2007). Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang iklim keselamatan kerja pada masinis PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi (Daop) II Kota Bandung.

Partisipan

Subjek penelitian ini adalah masinis PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi (Daop) II Bandung. Populasi dalam penelitian mengenai iklim keselamatan kerja ini adalah 138 orang masinis PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi (Daop) II Kota Bandung. Sampel penelitian dipilih berdasarkan karakteristik tertentu agar tujuan penelitian dapat tercapai.

Sampel penelitian ini adalah masinis kereta api dengan tingkat jabatan minimal Masinis Madya (2 tahun masinis jalan), yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Telah bertugas sebagai Awak Sarana Perkeretapian Muda selama minimal 4000 (empat ribu) jam kerja

2. Minimal telah lulus Pendidikan dan Pelatihan Awak Sarana Perkeretaapian Madya
3. Minimal telah lulus uji kecakapan sebagai Awak Sarana Perkeretaapian Madya

Setelah melakukan Pengambilan data, penelitian ini dilakukan kepada 62 Masinis PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi (Daop) II Bandung.

Pengukuran

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner iklim keselamatan kerja (*Safety Climate Questionnaire*) disusun oleh Zohar (1980) yang dimodifikasi dan dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan kondisi pada masinis PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi (Daop) II Kota Bandung. Kuesioner ini terdiri dari 40 pernyataan untuk masinis PT.KAI Daop II Bandung terkait dengan apa yang masinis pikirkan mengenai keselamatan dan kaitannya dengan persoalan-persoalan di tempat kerja mereka.

HASIL

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis pembahasan terhadap iklim keselamatan kerja pada masinis PT. Kereta Api Indosnesia (Persero) Daerah Operasi (Daop) II Kota Bandung , diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Secar
a keseluruham, 87,1 % responden merasakan iklim keselamatan kerja

yang *favorable*. Hal ini terlihat dari 54 dari 62 masinis memiliki skor total dengan kategori *favorable*, dengan kata lain mayoritas masinis PT.KAI Daop II Bandung memiliki persepsi bahwa kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, dan praktik-praktik yang dirancang oleh perusahaan mendukung keselamatan di dalam lingkungan kerjanya.

2..... Sebagian kecil responden, 12,9% masih merasakan iklim keselamatan kerja yang *unfavorable*. Hal ini terlihat dari 8 dari 62 masinis memiliki skor total dengan kategori *unfavorable*, beberapa masinis PT.KAI Daop II Bandung ini memiliki persepsi bahwa kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, dan praktik-praktik yang dirancang oleh perusahaan belum/tidak mendukung keselamatan di dalam lingkungan kerjanya.

3..... Jika dilihat pada setiap dimensinya, kedelapan dimensi memiliki rata-rata yang cukup tinggi yaitu antara 3,5 hingga 4, hal tersebut menunjukkan bahwa adanya persepsi yang *favorable* pada semua dimensi yang mengukur iklim keselamatan kerja. Dimensi *Safety Training* dan *Risk Level* memiliki rata-rata paling tinggi, yaitu 3,9. Hal ini memperlihatkan bahwa keefektifan pelatihan keselamatan kerja dan kesadaran masinis akan resiko bahaya/kecelakaan paling mendukung keselamatan masinis di dalam lingkungan kerja.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Nor Azimah Chew et al 2009. *Validity and Reliability of the Safety Climate Measurement in Malaysia. International Review of Business Research Papers*. Vol 5 (3): 111-114
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Christensen, Larry B. .2007.*Experimental Methodology 10th Edition*. Pearson Education Inc. : New York.
- Clissold, Gemma.2004.*Understanding Safety Performance Using Safety Climate and Psychological Climate*.Vol 65 (04)
- Cooper, Dominic. 1995. *Measurement of Safety Climate: A Component Analysis. Institute of Occupational Safety & Health (IOSH) meeting Park Hotel*. Vol 1 (317)
- Chaplin, J.P.2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Friedenberg, Lisa.1995. *Psychological Testing: Design, Analysis, and Use*. Allyn and Bacon: Massachusetts
- Griffin Mark A, Neal Andrew. 2003. *Safety Climate and Safety at work. Hand book: The Psychology of work Place. PP 15-34*.American Psychology Association.
- Kath, Lisa M. et al.2010. *Safety Dimension, Leader-Member Exchange, and Organizational Support as Predictors of Upward Safety Communication in a Sample of Rail Industry Workers. Safety Science*. Vol 48 (5) : 643-650
- Kerlinger, Fred N. 2006. *Asas-asas Penelitian Behavioral Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mueller, Lorin et al.1999. *An Empirical Evaluation of Competing Safety Climate Measurement Models*. Departement of Psychology University of Houston : Texas
- Peraturan Dinas 16 A (PD 16A) Tahun 2010 Mengenai Dinas Lokomotif, Diesel Elektrik, dan Diesel Hidrolik.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 23 tahun 2011 tentang Sertifikat Kecakapan Awak Sarana Perkeretaapian Indonesia.

- Pratiwi, Mega. 2014. Studi Deskriptif Mengenai Iklim Keselamatan Kerja pada Karyawan bagian Pemeliharaan di PT. X. Skripsi Sarjana, Bandung: Universitas Padjajaran Fakultas Psikologi.
- Ridley, John. 2006. Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Robbins and Judge.2007. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Schermerhorn, J.R et al.1994. *Managing Organizational Behavior 5th Edition*.Toronto:John Wiley & Sons.Inc
- Sudjana. 2005. Metoda Statistika.Bandung: Tarsito
- Sugiyono.2006.Statistika untuk Penelitian.Bandung: CV Alfabeta
- Triandini, Ade.2004. Hubungan antara Penilaian Kognitif tentang Keselamatan Kerja Dengan Sikap Terhadap Pekerjaan.Skripsi, tidak diterbitkan, Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran, Bandung.
- Tucker, Jaclyn J.2010.*The Moderating Effect of Safety Climate On The Relationship Between Job Insecurity and Employee Safety Outcomes*. Thesis, The University of Wisconsin Oshkosh.
- Ulina Pelawi, Emilia.2012. Studi Deskriptif Mengenai Iklim Keselamatan Kerja Pada Karyawam Bagian Pengolahan di PTPN IV Dolok Ilir Simalungun. Skripsi Sarjana, Bandung: Universitas Padjajaran Fakultas Psikologi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian
- Wiegmann, Douglas A. et al. 2002. *A Synthesis of Safety Culture and Safety Climate Research*. University of Illinois Aviation Research Lab Technical Report ARL-02-03/FAA-02-2.
- Winarsunu, Tulus. 2008. Psikologi Keselamatanam Kerja. UMM Press: Malang
- Yule, Steven.2003. *Safety Culture and Safety Climate: A Review of the Literature*. Industrial Psychology Research Centre: UK
- Zohar, Dov.1980. *Safety Climate in Industrial Organizations: Theoretical and Applied Implications*. Journal of Applied Psychology.Vol 65 (1) : 96-102
- Zohar, Dov and Gil Luria.2004. *Climate as Social Cognitive Construction od Supervisory Safety Practices: Scripts as Proxy of Behaviour Patterns*. Journal of Applied Psychology.Vol 89 (2) : 322-333

- Zohar, Dov. 2010. *Thirty Years of Safety Climate Research: Reflections and Future Directions*. Vol 42 (1) : 1517-1522
- Angela Bertolo.2009. *Think Safety, Work Safely*. Available at: <http://www.securitasmobileus.com/blog/bid/17641/Think-Safety-Work-Safely-6-Elements-of-a-Good-Safety-Attituder> (diakses 20 Maret 2014)
- Evan Reynaldi.2013. Antisipasi Kesalahan Persepsi. Available at: <http://evanreynaldi.wordpress.com/tag/persepsi/>, (diakses 6 Maret 2014)
- Health and Safety Protection (HSP). 2011. Perilaku Keselamatan (*Safety Behaviour*). Available at: <http://healthsafetyprotection.com/perilaku-keselamatan-safety-behavior/> (diakses 20 Maret 2014)
- Hendry. 2011. Perbedaan Individu: Sikap Kerja. Available at: <http://teorionline.wordpress.com/2011/02/28/perbedaan-individu-sikap-bagian-1/#more-619> (diakses 20 Maret 2014)
- Oris Riswan.2013. Kecelakaan KRL Vs Truk BBM, Masinis di Bandung Sempat Waswas. Available at: <http://bandung.okezone.com/read/2013/12/10/526/910181/kecelakaan-krl-vs-truk-bbm-masinis-di-bandung-sempat-waswas> (diakses 1 Januari 2013)
- Profil PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Available at <http://kereta-api.co.id> (diakses 30 Desember 2013).
- Suroyo Alimoeso.2010. Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Pengembangan Jaringan Pelayanan Dan Prasarana Transportasi Darat Terpadu Dalam Perspektif Sistem Transportasi Nasional. Available at: www.hubdat.dephub.go.id/transportasi-darat (diakses 1 Maret 2014)
- Volume Penumpang PT.Kereta Api Indonesia (Persero). Available at (www.kereta-api.info.com) (diakses 1 April 2013)